

**External Pressure, Financial Stability dan Financial Target
Terhadap Kecurangan Pada Laporan Keuangan
(Kecurangan Pada Bank Umum Persero dan Bank Umum Swasta Nasional
Pada Periode Tahun 2021)**

Nurhafifa, Rahmawati, Abid Ramadhan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: hafifanur0102@gmail.com, rahmawati345@yahoo.co.id, abidramadhan8@gmail.com

ABSTRAK

Fraud atau penipuan merupakan curang yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keuntungan pribadi, kelompok atau pihak lain, dan dilakukan dengan sengaja sehingga dapat menimbulkan kerugian tanpa sepengetahuan korban. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *external pressure*, *financial stability* dan *financial target* berpengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu bank umum persero dan bank umum swasta nasional pada periode tahun 2021. Untuk sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini data dianalisis dengan analisis linear berganda menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability* bersifat positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan sedangkan *external pressure* dan *financial target* bersifat negatif dan tidak signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan.

Kata kunci: External pressure, financial stability, financial target dan kecurangan laporan keuangan

ABSTRACT

Fraud or deception is fraud committed by someone to gain personal, group or other party benefits, and is done intentionally so that it can cause harm without the victim's knowledge. This study aims to determine whether external pressure, financial stability and financial targets affect fraud in financial statements. The population in this study are state-owned commercial banks and national private public banks in the 2021 period. The sample used a purposive sampling method. To test the hypothesis in this study, the data were analyzed using multiple linear analysis using the SPSS application. The results of this study indicate that financial stability is positive and significant towards fraudulent financial statements while external pressure and financial targets are negative and not significant towards fraudulent financial statements.

Keywords: external pressure, financial stability, financial target dan fraudulent financial statements

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan bagian penting yang harus dimiliki oleh perusahaan. Laporan keuangan adalah berkas yang berisi catatan informasi keuangan suatu perusahaan untuk suatu periode atau periode waktu tertentu, dimana informasi tersebut dapat membantu pengambilan keputusan keuangan yang berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pengguna tentang status dan hasil keuangan perusahaan, serta arus kas, yang berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan (Syafitri et al., 2021).

Perusahaan yang baik tentunya memiliki sistem pelaporan keuangan yang baik dan terpelihara dengan baik. Informasi yang dimuat dalam laporan keuangan harus mencerminkan seluruh proses akuntansi yang ada di dalam perusahaan dan memenuhi kriteria pengungkapan yang ada, sehingga tidak mengarah pada kecurangan

pelaporan keuangan, sehingga informasi tersebut tidak sesuai dengan mekanisme pelaporan. Menurut Certified Fraud Examiners Association, penipuan adalah setiap tindakan penipuan atau kesalahan yang dilakukan oleh individu atau entitas yang mengetahui bahwa kesalahan tersebut dapat mengakibatkan keuntungan yang merugikan bagi individu atau entitas tersebut. Kecurangan akuntansi menarik untuk dikaji karena beberapa tahun belakangan ini terjadi skandal akuntansi di Indonesia, dengan perusahaan yang go public (Vidella & Afiah, 2020).

Fraud atau penipuan adalah perbuatan curang yang dilakukan untuk keuntungan diri sendiri, kelompok atau pihak lain, dan yang dilakukan dengan sengaja sedemikian rupa sehingga dapat menimbulkan kerugian tanpa sepengetahuan korban. Selama ini fraud merupakan isu fenomenal baik di negara berkembang maupun negara maju. Penipuan adalah penyimpangan dan perbuatan hukum yang sengaja dilakukan untuk memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok yang secara langsung atau tidak langsung merugikan pihak lain (Purnama & Astika, 2021).

Kecurangan pelaporan keuangan didasarkan pada kenyataan bahwa perusahaan ingin menyajikan laporan keuangan yang mencerminkan keadaan perusahaan yang baik. Oleh karena itu, di mata para pemangku kepentingan, citra perusahaan dinilai baik sehingga dapat menguntungkan perusahaan. Banyaknya kasus kecurangan pelaporan keuangan menunjukkan bahwa manajemen menginginkan agar pemangku kepentingan memiliki kepercayaan terhadap kinerjanya, namun eksekusinya tidak seperti yang seharusnya. Berbagai upaya harus dilakukan untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan pelaporan keuangan (Indrajati & Bawono, 2022).

Salah satu kejadian terkait laporan keuangan terjadi di PT Garuda Indonesia Tbk. Laba bersih laporan keuangan tahun 2018 sebesar Rp11,33 miliar meningkat dari tahun 2017 yang rugi sebesar Rp3 triliun. Laporan keuangan tersebut menimbulkan perdebatan antara dua komisaris Garuda Indonesia, Chairul Tanjung dan Dony Oskaria (almarhum), yang menilai laporan keuangan yang direview oleh auditor tidak sesuai dengan Standar Pelaporan Keuangan (PSAK). PT Mahata Aero Technology telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Garuda Indonesia. PT Mahata berutang kepada Garuda Indonesia yang akan dibayar dengan gaji. PT Mahata memiliki kewajiban terkait pemasangan Wi-Fi gratis. Di sisi lain, Garuda Indonesia mencatat transaksi bukan sebagai pelunasan utang, melainkan sebagai pendapatan laba (Jao et al., 2021).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Richmayati, (2020) menunjukkan bahwa stabilitas keuangan memiliki pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah external pressure, financial stability dan financial target berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan sesuai dengan pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya preventif atau pencegahan atas kecurangan yang bisa saja terjadi pada laporan keuangan suatu perusahaan.

2. KAJIAN PUSTAKA

External pressure merupakan salah satu yang menyebabkan terjadinya suatu kecurangan. *External pressure* adalah tekanan berlebihan dari manajemen untuk memenuhi kebutuhan atau harapan pihak ketiga, yang dapat memicu terjadinya kecurangan. Menurut SAS No 99, terdapat risiko kecurangan dalam laporan keuangan karena adanya tekanan eksternal yang berlebihan, tekanan eksternal tersebut diproses dengan *debt ratio* (Nuryuliza & Triyanto, 2019)

Financial stability merupakan kondisi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada titik aman. Kondisi yang menggambarkan risiko perusahaan Stabilitas dapat memanipulasi laba ketika situasi keuangan mengancam stabilitas atau profitabilitas keuangan. Agar laporan keuangan terlihat bagus, manajemen memanipulasinya agar pertumbuhan terlihat stabil. Perusahaan yang keadaannya tidak stabil tentunya

memberikan peluang yang luas bagi perusahaan untuk melakukan kecurangan terhadap penyajian laporan keuangan.(Darmawan & Saragih, 2017).

financial target adalah risiko tekanan yang tidak semestinya dari manajemen untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan oleh dewan atau manajemen, termasuk tujuan untuk memperoleh penjualan dan insentif keuangan. *Return on Assets* (ROA) sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen dan menentukan bonus, kenaikan gaji, dll.(Adrian Kayoi & Fuad, 2019)

Pada penelitian sebelumnya oleh (Putra, 2022) tentang Pengaruh financial pressure, stability dan target terhadap financial statement fraud yaitu Adanya tekanan mempengaruhi external pressure, financial stabilitas dan financial target dapat mendorong pembentukan aktivitas penipuan dalam pelaporan keuangan. External pressure yang diterima oleh manajer karena tugas Menerima bonus utang dalam hal keuangan dan ekuitas. tekanan dari luar membuat manajemen mencari solusi keuangan yaitu melalui pinjaman kepada pihak lain agar industri mampu bersaing dan mendukung persaingan kompetitif. Financial stability memerlukan pengelolaan Perlindungan stabilitas keuangan di masyarakat. Istilah keuangan adalah keuangan Stabilitas dapat mendorong manajemen untuk melakukan kecurangan. Stabilitas sistem keuangan terancam, sehingga harus tetap ditertibkan baik secara operasional maupun dengan kepemimpinan. Tujuan keuangan adalah tujuan pencapaian dalam jangka waktu tertentu yang diberikan pemilik kepada manajemen kondisi keuangan tertentu. Tujuan keuangan berpengaruh positif dan berbanding lurus dengan tingkat keparahan pelaporan keuangan yang tidak adil, tujuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan sampel bank umum persero dan bank umum swasta nasional dalam satu periode tahun 2021. Populasi sampel yang digunakan sebanyak 72 bank. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah dimana pohon sampel random sampling Peneliti memastikan gambar tersebut dikreditkan Sebuah metode untuk menentukan identitas khusus yang sesuai tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat terlaksana menanggapi kasus penelitian. (Lenaini, 2021)

Model yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda regresi linier dengan satu variabel kontinu dan k (dua atau lebih) variabel bebas. informasi tentang itu dikumpulkan diolah dengan model regresi linier berganda. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda kemudian datanya diolah menggunakan SPSS.

Table sampel penelitian

No	Kriteria sampel	Jumlah
1	Jumlah bank yang termasuk dalam bank umum persero	4
2	Jumlah bank yang termasuk dalam bank umum swasta nasional	68
3	Laporan keuangan bank yang tidak semua ditampilkan	(3)
4	Laporan keuangan bank yang tidak di tampilkan	(2)
	Jumlah sampel	67

Variabel dependen (kecurangan laporan keuangan)

Pada penelitian ini mendeteksi kecurangan menggunakan *fraud model score*. model *f-score* adalah penjumlahan dari kualitas akrual dan kinerja keuangan. *F-score* dapat dihitung dengan:

$$F\text{-Score} = \text{Accrual Quality} + \text{Financial Performance} \quad (1)$$

Accrual Quality dihitung menggunakan RSST accrual:

$$RSST \text{ accrual} = \frac{(\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN)}{\text{Average Total Assets}} \quad (2)$$

Dimana:

$$WC = (\text{Current Assets} - \text{Current Liability}) \quad (3)$$

$$NCO = (\text{Total Assets} - \text{Current Assets} - \text{Investment and advanced}) - (\text{Total Liabilities} - \text{Current Liabilities} - \text{Long Term Debt}) \quad (4)$$

$$FIN = (\text{Total Investment} - \text{Total Liabilities}) \quad (5)$$

$$ATS = \frac{\text{Beginning Total Assets} + \text{End Total Assets}}{2} \quad (6)$$

$$\text{Financial Performance} = \text{Change in receivable} + \text{change in inventories} + \text{change in cash sales} + \text{change in earnings} \quad (7)$$

Dimana:

$$\text{Change in receivable} = \frac{\Delta \text{Receivable}}{\text{Average Total Assets}} \quad (8)$$

$$\text{Change in inventories} = \frac{\Delta \text{inventories}}{\text{Average Total Assets}} \quad (9)$$

$$\text{Change in cash sales} = \frac{\Delta \text{sales}}{\text{Sales}(t)} - \frac{\Delta \text{Receivable}}{\text{Receivable}(t)} \quad (10)$$

$$\text{Change in earnings} = \frac{\text{Earnings}(t)}{\text{Average total assets}(t)} - \frac{\text{Earnings}(t-)}{\text{Average total assets}(t-)} \quad (11)$$

Variabel independen

External pressure

External pressure adalah tekanan yang tidak semestinya pada manajemen atau perusahaan untuk memenuhi tuntutan atau harapan pihak ketiga. Untuk menahan tekanan, perusahaan memerlukan sumber eksternal atau keuangan tambahan untuk penelitian dan pengembangan atau investasi. Tekanan eksternal dalam penelitian ini menggunakan Leverage Ratio (LEV). LEV dihitung dengan rumus:

$$LEV = \frac{\text{Kewajiban}}{\text{Total Assets}} \quad (12)$$

Financial stability

Financial stability merupakan situasi untuk memaparkan keadaan keuangan perusahaan dalam situasi normal dan baik-baik saja. Stabilitas Laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi perusahaan itu sendiri dimana semakin banyaknya aset pada perusahaan tersebut akan membuat investor tertarik menanamkan sahamnya.

$$\frac{\text{Total assets}(t) - \text{Total Assets}(t-1)}{\text{Total assets}(t-1)} \quad (13)$$

Financial Target

Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan seringkali mematok besaran tingkat laba yang harus diperoleh atas usaha yang dikeluarkan dalam mendapatkan laba tersebut, dan kondisi inilah disebut *financial targets*. *Financial target* diprosikan dengan return of assets (ROA) dengan rumus sbb:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total assets}} \quad (14)$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif penelitian deskriptif dilakukan dengan mencari informasi kaitannya dengan gejala yang ada mencapai tujuan yang jelas. Rencanakan bagaimana Anda bertindak mendekati dan mengumpulkan secara berbeda berbagai data seperti bahan yang akan dibuat Laporan. (Jayusman & Shavab, 2020)

Tabel 1

Hasil analisis deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
External Pressure	67	.00	.94	.6713	.29234
Financial Stability	67	2173161999	964837891999999	52684443798193.35	136915050105922.560
Financial Target	67	-20.89	41.32	.7855	6.07713
Kecurangan LK	67	-313072809009957.00	101830891986678.00	609153005473.7758	44393586109565.09000
Valid N (listwise)	67				

Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum, maksimum dan rata-rata serta standar deviasi variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional tahun 2021. Tabel di atas menunjukkan bahwa di bawah tekanan eksternal, membandingkan standar deviasi nilai dengan rata-rata menunjukkan nilai standar deviasi di bawah rata-rata, yang berarti tingkat dispersi dalam data *external pressure* relatif kecil. Pada *financial stability* Perbandingan nilai standar deviasi dan rata-rata menunjukkan bahwa nilai standar deviasi berada di atas rata-rata, yang berarti standar deviasi lebih besar dari rata-rata data *financial stability* penelitian ini yang bersifat heterogen. Pada *financial target* juga menunjukkan bahwa nilai standar deviasi berada di bawah rata-rata yang berarti tingkat variabilitas data *financial target* relatif kecil.

Tabel 2

uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
External Pressure	.973	1.028
Financial Stability	.974	1.026
Financial Target	.996	1.004

Berdasarkan hasil yang ada pada table diatas dijelaskan bahwa nilai VIF tidak melebihi dari 10 dan memiliki nilai *tolerance* lebih tinggi maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dan tidak ada multikolinearitas pada variabel independen dalam model regresi.

Tabel 3

Tabel uji-F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	975374611063445800000000 00000.000	3	32512487035448193000000000 000.000	1.702	.176 ^b
Residual	120318426075412100000000 0000000.000	63	19098162869113030000000000 000.000		
Total	130072172186046570000000 0000000.000	66			

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, nilai signifikan F adalah 1702. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $< 0,015$; 0,05 yang berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan tepat karena dapat memprediksi perjanjian yang curang, atau dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perjanjian yang curang.

Tabel 4

Tabel Koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.274 ^a	.075	.031	437014449064 47.92000	2.092

Pada tabel hasil di atas, adjusted R-squared sebesar 3,1 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Kecurangan akuntansi dengan variabel independen dan dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk menentukan variabel dependen.

Uji t menguji hipotesis apakah variabel independen (*external pressure, financial stability dan financial target*) berpengaruh terhadap variabel dependen (kecurangan laporan keuangan).

Tabel 5

Tabel hasil Uji-t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	.018	.986
External Pressure	-.331	.741
Financial Stability	2.236	.029

Financial Target	-.250	.803
------------------	-------	------

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa; besarnya *external pressure* menunjukkan nilai signifikan $0,741 \leq 0,05$, tetapi nilai beta besarnya tekanan *external pressure* menunjukkan hasil negatif, yang berarti bahwa menolak H1 dan menerima H0 dapat disimpulkan efek negative dan tidak signifikan dari besarnya tekanan *external pressure* terhadap kecurangan. Nilai signifikansi variabel *financial stability* adalah $0,029 \leq 0,05$ dan nilai beta *financial stability* menunjukkan hasil positif yang berarti menerima H2 dan menolak H0. Hal ini menunjukkan bahwa penekanan pada *financial stability* memiliki efek positif dan signifikan pada kecurangan. Dan pada *financial target* Nilai signifikannya adalah $0,803 \leq 0,05$ Tujuan keuangan menunjukkan hasil negatif, yaitu. H. menolak H1 dan menerima H0, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial stability* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan

Pembahasan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa *external pressure* bersifat negatif dan tidak signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Maka H1 ditolak, Hal ini dapat terjadi ketika perusahaan memiliki hutang yang banyak dan dapat melakukan kecurangan akuntansi, karena ketika ingin mendapatkan tambahan hutang dari investor dan kreditur, maka akan dilakukan pengecekan sejauh mana perusahaan dapat mengembalikan dana yang dipinjam atau diinvestasikan. *financial stability* bersifat positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan yang berarti H2 diterima dan H0 ditolak. Hal ini dapat diartikan sedemikian rupa bahwa semakin banyak kekayaan perusahaan tumbuh, semakin banyak semakin besar peluang perusahaan untuk menerapkan manajemen kinerja. Stabilitas keuangan dapat dilihat dari aset perusahaan menggambarkan kekayaan perusahaan. Karena semakin tinggi nilai aset perusahaan maka semakin baik valuasi perusahaan tersebut. (Himawan & Wijanarti, 2020). Dan pada *financial target* bersifat negatif dan tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan yang berarti H3 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat ROA yang rendah atau tinggi tidak menyebabkan perusahaan membuat akun penipuan. Manajemen berkeyakinan bahwa target ROA yang ditetapkan tidak sulit untuk dicapai. Menurut manajemen, tujuan tersebut masih dapat diterima dan dicapai oleh manajer, sehingga tujuan ROA yang tinggi tidak dapat dijadikan alasan bagi manajemen untuk melakukan kecurangan keuangan. (Kurniati et al., 2020)

5. PENUTUP

Kesimpulan

Kecurangan pada laporan keuangan adalah suatu kecurangan yang sering dilakukan manajemen dalam bentuk salah saji laporan keuangan yang dapat merugikan perusahaan. Dari hasil penelitian di atas didapatkan bahwa hanya ada satu variabel yang berpengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan. *Financial stability* bersifat positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara *external pressure* dan *financial target* bersifat negative dan tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Saran

Dengan adanya keterbatasan pada penelitian ini, penulis berharap pada peneliti selanjutnya agar menggunakan metode analisis lain selain *f-score* dalam kecurangan laporan keuangan seperti menggunakan *M-score* dalam kecurangan laporan keuangan dan menambah variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A., & Saragih, O. S. (2017). The Impact of Auditor Quality, Financial Stability, and Financial Target for Fraudulent Financial Statement. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 2(1), 9–14.
- Himawan, F. A., & Wijanarti, R. S. (2020). ANALISIS PENGARUH FRAUD PENTAGON TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014 - 2018. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 137–154.
- Indrajati, F., & Bawono, A. D. B. (2022). Pengaruh Financial Stability, Financial Targets, External Pressure, Personal Financial Need Terhadap Financial Statement Fraud Dengan Auditor Quality Sebagai *Snhrp, April*, 288–299.
<https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/324%0Ahttps://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/download/324/272>
- Jao, R., Mardiana, A., Holly, A., & Chandra, E. (2021). Pengaruh Financial Target dan Financial Stability terhadap Financial Statement Fraud. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 27–42.
<https://doi.org/10.37531/yum.v11.76>
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13–20.
<https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Kurniati, R., Shofiyah, A., & Sopian, D. (2020). Pengaruh Financial Stability, Financial Target, dan External Pressure Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019). *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, 1–22. ajeng.shofiyah@gmail.com1%0A, sopyan.dani@gmail.com2 ABSTRAK
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D
- Nuryuliza, S., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Fraud Triangle terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3157–3166.
- Purnama, S. I., & Astika, I. B. P. (2021). Financial Stability, Personal Financial Need, Financial Target, External Pressure dan Financial Statement Fraud. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 209–221.
<https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32i1.01.p15>
- Putra, I. L. (2022). Pengaruh Financial Pressure , Stability dan Target terhadap Financial Statement Fraud. *Ristansi*, 3, 190–202. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v3i2.1350>
- Richmayati, M. (2020). Akibat Financial Stability, External Pressuredan Financial Targetterhadap Financial Statement Fraud. *Economic and Business Management International Journal*, 2(1), 23–33.
- Syafitri, | M, Ermaya, H. N. L., Putra, A. M., & Syafitri, M. (2021). *DAMPAK CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL STABILITY, DAN FINANCIAL TARGET DALAM KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN IMPACT*.
- Vidella, A., & Afiah, E. T. (2020). Financial Stability, Financial Targets, Effective Monitoring Dan Rationalization Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Revenue*, 01(10), 90–100.